

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERMBIMBING**

**DI SMK KRISTEN 1 KLATEN
Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Jawa Tengah 57417,
telp (0272) 322348**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam

Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing Lapangan : Sunyoto, M.Pd.



Disusun oleh:

Yosua Caesar Dheo Chrissandy

14501241044

**PUSAT PENGEMBANGAN PLT & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Kristen 1 Klaten

Nama Sekolah : SMK Kristen 1 Klaten
Alamat Sekolah : Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah.
Nama : Yosua Caesar Dheo Chrissandy
NIM : 14501241044
Fakultas/Jurusan : Teknik/Pendidikan Teknik Elektro
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Kristen 1 Klaten, dari tanggal 15 September - 15 November 2017, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, 13 November 2017

Menyetujui/Mengesahkan:

Dosen Pembimbing Lapangan PLT,

Guru Pembimbing,

Sunyoto, M.Pd.

NIP 19521109 197803 1 003

Agus Sugiharto

NIP 19740803 200801 1 005

Mengetahui:

Kepala Sekolah SMK Kristen 1
Klaten,

Waka Kurikulum SMK Kristen 1
Klaten,

Th. Retno Widvastuti, S.Pd.

NIK 367

Drs. Sularto

NIP 19590905 199412 1 001

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) SMK KRISTEN 1 KLATEN

Abstrak

Oleh:

**Yosua Caesar Dheo Chrissandy
14501241044**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib diambil oleh mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PLT ini diadakan guna melatih mahasiswa dalam menyiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang harus memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pedagogik yang profesional sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dibidangnya, yaitu pendidikan. Sebagai modal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PLT sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana pendidikan dan nantinya mahasiswa memperoleh pengalaman di lapangan guna memberikan gambaran mengenai dunia pendidikan itu sendiri. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK Kristen 1 Klaten yang berada di Jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Jawa Tengah mulai tanggal 15 September – 15 November 2017. Dalam pelaksanaannya, PLT di bagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan yang meliputi pembekalan PLT, pembelajaran mikro, observasi sekolah dan kelas, serta pengembangan rencana pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, dimana pada tahap ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar sekaligus melakukan persiapan-persiapan pengajaran dan ikut melakukan praktik persekolahan. Dalam praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu diharuskan membuat perangkat-perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, modul, materi, media pembelajaran, job sheet dll. Selain itu mahasiswa juga diberikan tugas oleh guru untuk membantu membuat administrasi meliputi silabus, desain pembelajaran, analisa kurikulum nasional, pemetaan KI KD, pemetaan penilaian, program semester, dan program tahunan. Setelah semua perangkat pembelajaran selesai dibuat, mahasiswa hanya tinggal melaksanakan praktik mengajar. Kemudian ada pula praktik persekolahan yang harus diikuti oleh mahasiswa seperti melaksanakan pendataan siswa baru maupun lama, pendataan alat-alat yang ada di bengkel, ikut melaksanakan program sekolah seperti Pembinaan Pramuka, lomba bahasa jawa dan kegiatan lain yang ada di sekolah. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia pendidikan. Harapan ke depan, semoga program PLT ini dapat terus berjalan dan dapat lebih ditingkatkan lagi kualitasnya terutama dalam hal pelaksanaannya dimana perlu adanya konsentrasi khusus terhadap kegiatan PLT dan tidak ada pembagian waktu dengan kegiatan lain sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi penuh dalam peningkatan kompetensi yang diharapkan.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMK Kristen 1 Klaten, Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing sebagai bukti pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilakukan di SMK Kristen 1 Klaten. Penulis juga mengucapkan syukur karena berkat dan rahmat-Nya pula, penulis telah diberikan kelancaran dalam melakukan Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September – 15 November 2017.

Dalam penulisan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, doa, saran serta kritikan dari berbagai pihak, oleh karena hal tersebut dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Th. Retno Widyastuti, S.Pd., selaku kepala sekolah SMK Kristen 1 Klaten yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PLT di SMK Kristen 1 Klaten.
2. Bapak Sunyoto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PLT) di SMK Kristen 1 Klaten.
3. Bapak Drs. Sularto selaku Waka Kurikulum SMK Kristen 1 Klaten yang telah menjelaskan Kurikulum dan kelengkapan administrasi Guru kepada kami.
4. Bapak Sevry Panimba, S.Pd., selaku Waka Kesiswaan SMK Kristen 1 Klaten yang telah membimbing kami dari awal observasi sekolah sampai dengan penarikan PLT dari sekolah.
5. Bapak Agus Sugiharto, S.Pd., selaku selaku Kakoli jurusan Teknk Otomasi Industri dan guru pembimbing di SMK Kristen 1 Klaten yang telah memberikan bimbingan selama melakukan PLT sampai dengan pembuatan laporan.
6. Bapak Agus Mariyanto, selaku teknisi di bengkel otomasi industri yang telah memberikan bantuan, pendampingan, dan informasi selama melakukan PLT.
7. Seluruh guru dan staff yang ada di SMK Kristen 1 Klaten yang telah menerima kami dengan sangat baik menjadi salah satu anggota di SMK Kristen 1 Klaten.
8. Galih dan Hernawan sebagai teman selama melakukan Praktik Lapangan Terbimbing.

9. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PLT dan penyelesaian laporan PLT yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Banyak pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman yang penulis dapatkan selama melakukan Praktik Lapangan Terbimbing berlangsung yang berguna untuk program studi yang sedang penulis laksanakan saat ini. Oleh karena itu, kepada segenap pihak yang terlibat, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna oleh sebab itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kelancaran dan kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan demi kemajuan bersama.

Klaten, 13 November 2017

Penulis,

Yosua Caesar Dheo Ch

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi Sekolah.....	2
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	10
1. Pembekalan PPL	11
2. Pengajaran Mikro	11
3. Observasi Sekolah dan Kelas	11
4. Bimbingan dengan Guru	12
5. Persiapan kelengkapan mengajar	13
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	13
1. Praktik Mengajar.....	14
2. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran.....	18
3. Evaluasi Pembelajaran	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
1. Hasil Praktik Mengajar	19
2. Hambatan Dalam Menyiapkan Administrasi Pembelajaran	19
3. Hambatan Dalam Melaksanakan PPL	20
4. Solusi.....	21
D. Refleksi	21
1. Faktor Pendukung	28
2. Faktor Penghambat	28
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22

B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bangunan gedung SMK Kristen 1 Klaten	5
Tabel 2. Kegiatan mengajar mandiri di Kelas X TOI	17
Tabel 3. Kegiatan mengajar team di Kelas X TOI.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Kerja Individu
- Lampiran 2. Catatan Harian
- Lampiran 3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 4. Silabus mata pelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 5. RPP mata pelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 6. Program Semester mata pelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 7. Program Tahunan mata pelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 8. Jobsheet mata pelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 9. Materi Pembelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 10. Daftar nilai siswa Kelas XI mata pelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 11. Daftar hadir Siswa Kelas XI mata pelajaran Sensor & Aktuator
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan PLT di SMK Kristen 1 Klaten
- Lampiran 13. Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga pendidik berkualitas dan profesional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional salah satunya dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dan memiliki syarat wajib tempuh minimal 256 jam dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat memiliki bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan. Selain itu mahasiswa diharapkan belajar mengenai cara mengatasi permasalahan tersebut. PLT sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga didik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga pendidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun menajerial kelembagaan.

Program PLT ini sangat bermanfaat bagi peningkatan mutu dan kualitas tenaga pendidik yang nantinya akan dihasilkan. Program ini cukup efektif untuk diberikan kepada mahasiswa guna memenuhi kompetensi yang diharapkan. Dengan diadakannya kegiatan PLT, diharapkan mahasiswa mampu memperoleh pengalaman semaksimal mungkin, mengembangkan kompetensinya, melatih mahasiswa dalam mengajar, memperluas wawasan, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawa, disiplin, dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga mahasiswa nantinya dapat menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten dan siap kerja dengan kualitas yang memadai.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data mengenai kondisi SMK Kristen 1 Klaten baik fisik maupun non fisik. Kegiatan ini dilakukan sebelum pelaksanaan PLT. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

1. Sejarah

SMK Kristen 1 Klaten berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 menempati gedung SD Krsiten III yang dahulu berada di jalan Pemuda Selatan, kemudian dipindah ke SMP Kristen 1 Klaten. Pada awalnya, kegiatan operasional masih didukung oleh 10 orang guru, 1 tenaga kantor, dan 1 orang pesuruh dengan jumlah kelas sejak pertama kali berdiri berjumlah 6 kelas. Kemudian pada tahun 1977 menempati gedung sendiri yang berada di jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten. Menempati luas tanah 23.280 m² dan sampai sekarang telah memiliki 7 ruang praktik/bengkel dan 18 ruang kelas.



Gambar 1. Bangunan Depan SMK Kristen 1 Klaten

Saat ini, SMK Kristen 1 Klaten memiliki 42 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi S1 dan S2 serta 14 orang tenaga kependidikan. Pada tahun 2012, SMK Kristen 1 Klaten telah mendapat status akreditasi “A” untuk semua kompetensi keahlian, antara lain : Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pengelasan, dan Teknik Pemesinan, serta pada tahun 2010 SMK Kristen 1 Klaten juga mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008.

2. Profil Sekolah

- a. NPSN : 20309502
- b. NSS : 322033203002
- c. Nama Sekolah : SMK (STM) Kristen 1 Klaten
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat : Jl. Diponegoro, Gumulan
- f. Kota : Kab. Klaten
- g. Provinsi : Jawa Tengah
- h. Kecamatan : Klaten Tengah
- i. Kelurahan : Gumulan
- j. Kodepos : 57417
- k. Nomor telepon : (0274) 322348
- l. email : smk_krisaka@yahoo.com
- m. Jenjang : SMK
- n. Status : Swasta
- o. Situs : www.smkkristen1klaten.sch.id
- p. Luas Tanah : 23.280 m²
- q. Luas Bangunan : 7.460 m²
- r. Lintang : -7.70053
- s. Bujur : 110.60288400000002
- t. Ketinggian : 166
- u. Waktu belajar : 07.00 – 17.00
- v. Kepala Sekolah : Theresia Retno Widyastuti, S.Pd.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

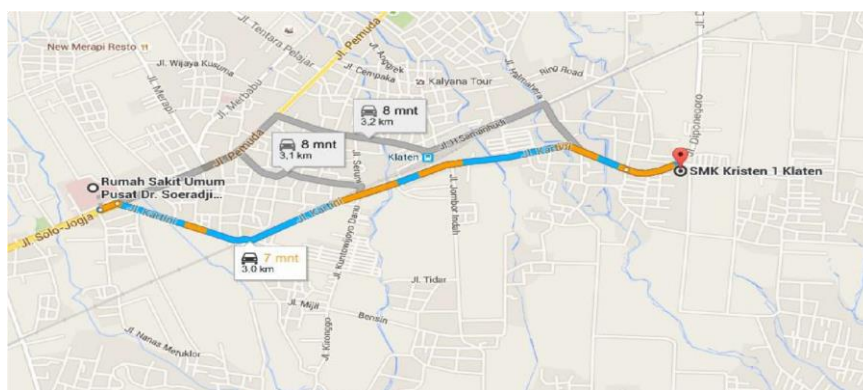
SMK Kristen 1 Klaten menjadi lembaga yang unggul dan terdepan, pencetak Sumber Daya Manusia yang profesional, berbudi pekerti luhur dan berdedikasi, berdasarkan kasih kepada Tuhan, sesama dan lingkungannya.

b. Misi

1. Mengembangkan manajemen sekolah yang berorientasi pada Sistem Manajemen Mutu.
2. Mengembangkan program kerja sekolah yang responsif terhadap pasar kerja di Dunia Usaha dan Industri.
3. Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar semakin profesional.
4. Meletakkan dasar kegiatan sekolah dengan semangat pelayanan dan cinta kasih.
5. Menganalisis dan mengembangkan kurikulum sekolah secara kreatif dan inovatif sesuai perkembangan dunia pendidikan dan teknologi.
6. Menjalinkan kerja sama dengan dunia industri dalam penyelenggaraan Prakerin, magang dan pemasaran tamatan.
7. Membekali peserta didik di bidang akademik dan ketrampilan berbasis TIK agar tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga mampu bekerja di dunia industri dan atau berwiraswata.
8. Membekali peserta didik dengan etika dan sikap moral yang baik agar menjadi pribadi profesional, berdedikasi, beriman dan berbudi pekerti luhur.

4. Lokasi Sekolah

SMK Kristen 1 Klaten terletak di Desa Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Lokasi sekolah yang strategis tepatnya di jalan Diponegoro menjadikan SMK ini terjangkau oleh angkutan umum sehingga memudahkan transportasi siswa maupun pihak lain yang ingin mengakses sekolah ini.



Gambar 2. Lokasi SMK Kristen 1 Klaten dengan Google maps

5. Bidang Akademis

Terdapat 3 jurusan yang terdapat di SMK Kristen 1 Klaten, dimana ketiga jurusan tersebut memiliki tujuan masing-masing untuk menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap kerja dalam bidangnya masing-masing, dan terdapat juga konsentrasi bidang keahlian dalam jurusan tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik Otomasi Industri.
- b. Teknik Bangunan/Teknik Sipil dibagi menjadi Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton.
- c. Teknik Mesin dibagi menjadi Teknik Pemesinan dan Teknik Pengelasan.

6. Kondisi Fisik Bangunan Sekolah

Tabel 2. Bangunan gedung SMK Kristen 1 Klaten

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Gudang	5	Baik
2	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	Baik
3	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	2	Baik
4	Koperasi/Toko	1	Baik
5	Laboratorium Bahasa	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	2	Baik
7	Ruang BP/BK	1	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	Baik
11	Ruang Praktik Kerja	7	Baik
12	Ruang Serba Guna	1	Baik
13	Ruang Teori/Kelas	18	Baik
14	Ruang TU	1	Baik

15	Ruang UKS	1	Baik
16	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
17	Ruang Bengkel T. Kons. Bangunan	1	Baik
18	Ruang Bengkel T. Otomasi Industri	1	Baik
19	Ruang Bengkel T. Permesinan	1	Baik
20	Ruang Bengkel T. Pengelasan	1	Baik

7. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik, dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Pengembangan potensi siswa ini disalurkan dalam berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diberikan pada anak kelas X adalah kegiatan pramuka. Kelas X menjadi salah satu subyek yang dipilih untuk mengikuti ekstra wajib ini karena siswa pada tingkatan ini merupakan siswa baru yang masih asing terhadap suasana baru di SMK. Oleh karenanya, perlu adanya kegiatan seperti kepramukaan guna meningkatkan mental para siswa agar siap dan matang untuk mengikuti kegiatan persekolahan selanjutnya.

Kegiatan kepramukaan ini sangat berguna bagi peserta didik. Selain mencakup materi di sekolah secara teori, kegiatan kepramukaan juga dapat secara langsung dipraktikkan bagi setiap anggotanya. Melalui kegiatan kepramukaan, kegiatan eksplorasi akan lebih terasa dan kreativitas siswa juga dikembangkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, siswa juga diajarkan tentang nilai kekeluargaan dan kebersamaan dimana kedua nilai ini sangat dibutuhkan pada tahap SMK ini. Agar siswa menjadi nyaman dan betah berada di sekolah, nilai ini harus ditanamkan pada siswa agar siswa merasa nyaman saat berada di sekolah. Selain itu, dalam kegiatan pramuka, siswa juga diajarkan untuk beradaptasi dengan lingkungan agar

dapat menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Kegiatan lain yang menjadi kegiatan pokok kesiswaan di SMK Kristen 1 Klaten adalah kegiatan OSIS.

OSIS merupakan organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Organisasi ini bertujuan untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menumbuhkan sikap kepemimpinan. Di SMK Kristen 1 Klaten, OSIS seringkali digunakan untuk membantu kegiatan-kegiatan sekolah apabila sekolah mengadakan suatu kegiatan diluar kegiatan akademis, misalnya *outbond*, lomba-lomba/*class meeting*, upacara, dll.

8. Potensi Guru

SMK Kristen 1 Klaten merupakan salah satu SMK yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkompoten, sehingga sumber daya yang dihasilkan berkualitas dan memiliki ketrampilan di bidangnya. Oleh karenanya, guru-guru pengampu di SMK Kristen 1 Klaten memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1). Bahkan ada 2 guru yang sudah menempuh pendidikan S2 dan banyak guru senior di bidangnya. Jumlah tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Kristen 1 Klaten sebanyak 43 guru. Sedangkan untuk jumlah tenaga administrasi/karyawan di SMK Kristen 1 Klaten berjumlah 14 orang.

9. Potensi Siswa

SMK Kristen 1 Klaten memiliki 3 jurusan, yaitu Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Otomasi Industri, dan Teknik Mesin. Seperti sekolah SMK pada umumnya, mengingat jurusan yang ada di SMK Kristen 1 Klaten adalah jurusan yang mengarah pada teknologi industri, maka siswa yang ada di SMK Kristen 1 Klaten didominasi oleh kaum laki-laki. Walaupun memiliki nama SMK Kristen, namun justru siswa SMK Kristen 1 Klaten didominasi oleh siswa beragama Islam.

Jumlah siswa keseluruhan SMK Kristen 1 Klaten berjumlah sekitar 477 siswa. Jumlah keseluruhan tersebut apabila di rinci adalah sebagai berikut, kelas X berjumlah 169 siswa, kelas XI berjumlah 143 siswa, dan kelas XII berjumlah 165 siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Rencana program kegiatan PLT disusun setelah mahasiswa melaksanakan observasi kelas dan lingkungan sekolah. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat melaksanakan program PLT pada periode bulan September sampai dengan November 2017. Hal-hal yang diamati dalam observasi ini antara lain kegiatan belajar mengajar di kelas, lingkungan sekolah, dan tata tertib sekolah. Rencana kegiatan PLT digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah. Adapun rencana kegiatan PLT periode bulan September sampai November 2017 adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan persiapan mengajar ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar berupa modul, *jobsheet* praktik dan presentasi menggunakan *power point*. Selain itu, disaat mengajar juga perlu menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, serta uji coba alat sebelum melaksanakan praktikum.

2. Praktik Mengajar

Mengajar merupakan kegiatan paling penting dalam pelaksanaan PLT. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat proses perkuliahan sebagai calon pendidik. Selain itu, mengajar juga memberikan pengalaman sebelum mahasiswa terjun sebagai tenaga pengajar. Praktik di kelas dimulai 2 bulan setelah dimulainya tahun ajaran baru 2017/2018. Pada pelaksanaan PLT periode 2017 ini mahasiswa mengajar kelas XI TOI.

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan 8 kali tatap muka dengan ketentuan 4 kali mengajar terbimbing dan 4 kali mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar masih dibantu oleh guru pembimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu tanpa didampingi guru pembimbing. Namun demikian, sebelum pembelajaran atau saat pembelajaran bimbingan oleh guru tetap dapat dilakukan.

3. Administrasi Pembelajaran

Administrasi yang diperlukan diantaranya Program Tahunan (prota), Program Semester (promes), Perhitungan Jam Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, daftar hadir siswa, dan sebagainya. Penyusunan administrasi mengajar ini dilaksanakan sebelum melaksanakan praktik mengajar.

4. Evaluasi

a. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

b. Evaluasi Praktik Mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pengajar *microteaching*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru lebih baik lagi.

5. Kegiatan Insidental

Dalam pelaksanaan PLT ada beberapa kegiatan insidental yang diikuti oleh praktikan di sekolah, diantaranya adalah Lomba Bahasa Jawa, peringatan sumpah pemuda, pelantikan OSIS, pembinaan pramuka dan peringatan hari pahlawan.

BAB II

PELAKSANAAN PLT

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persipan PLT

Persiapan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) baik berupa persiapan fisik maupun mental ditujukan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya. PLT membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pembelajaran Mikro

Guna mempersiapkan para mahasiswa yang siap kerja dan berkompeten, maka Universitas Negeri Yogyakarta melakukan pembelajaran yang berguna untuk melatih mahasiswa agar siap terjun ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Melalui pembelajaran mikro, mahasiswa diberi gambaran mengenai dunia pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan untuk mengenal kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas yang diajarnya.

Ilmu pengetahuan yang telah diberikan sebelumnya di perkuliahan masih dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa, agar mampu menjadi tenaga pendidik yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, mahasiswa juga dibekali praktik mengajar. Praktik mengajar ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap mengajar teori dan tahap mengajar praktik.

Pada tahap mengajar teori, setiap mahasiswa diberikan waktu selama kurang lebih 15 menit untuk berlatih mengajar dan menyampaikan materi berupa teori di hadapan teman mahasiswa dan dosen pembimbing. Tahap mengajar teori ini dilakukan beberapa kali hingga dosen pembimbing menyatakan lulus, yang kemudian tidak perlu melakukan tahap ini, dan diperbolehkan untuk melanjutkan ke tahapan yang berikutnya. Pada tahap mengajar praktik, setiap mahasiswa diberikan waktu kurang lebih selama 25 menit untuk berlatih mengajar dan menyampaikan materi berupa praktik.

Pembelajaran mikro ini dilakukan di dalam kelas diikuti oleh mahasiswa peserta PLT lain yang berperan sebagai murid. Dosen pembimbing juga hadir untuk menilai perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh mahasiswa, juga menilai proses pengajaran masing-masing mahasiswa. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar setiap minggunya dan akan terus dilatih hingga mahasiswa terbiasa dengan suasana mengajar dan mengerti cara membuat perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing dan mahasiswa peserta PLT, yang berperan sebagai murid, akan memberikan kritik dan saran yang berguna bagi mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar.

Pembelajaran mikro ini merupakan salah satu poin penting dalam persiapan melakukan PLT di sekolah. Nilai minimal yang harus diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah ini adalah B. Apabila mahasiswa belum mencapai nilai minimal tersebut, maka mahasiswa tersebut belum dapat diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PLT.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan pada Senin, 11 September 2017 di Lantai 3 KPLT FT UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Dinamika Sekolah, serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan. Perubahan mekanisme PLT tahun 2017 yang berbeda dengan tahun sebelumnya juga sedikit disinggung agar mahasiswa mengetahui mekanisme PLT secara utuh. Selain itu mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai kurikulum, kegiatan belajar dan peran guru.

3. Observasi Kelas dan Lingkungan Sekolah

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan harapan diperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah sudah mulai terbangun di dalam pikiran mahasiswa. Observasi lingkungan sekolah juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di sekolah.

Adapun hal-hal yang diobservasi antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum KTSP dan K13
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 4) Tata Cara Mengajar
 - 5) Progam Semester dan Progam Tahunan
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Tata cara mengajar
 - 4) Penguasaan Bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
 - 3) Perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Bimbingan dengan Guru

Bimbingan dengan Guru Teknik Otomasi Industri dilakukan diawal pelaksanaan PLT. Bimbingan tersebut meliputi mata pelajaran yang akan diampu ketika melaksanakan praktik mengajar di kelas. Mata pelajaran yang praktikan pilih yaitu Piranti Sensor dan Aktuator kelas sebelas (XI). Guru pembimbing PLT dipilih sesuai dengan pengampu mata pelajaran terkait yaitu Bapak Agus Sugiharto,S.Pd. Bimbingan dengan guru pembimbing meliputi format RPP, materi yang akan disampaikan dan

kelengkapan administrasi mengajar seperti instrumen analisis kurikulum yang disampaikan saat rapat koordinasi analisis kurikulum.

5. Penyusunan Kelengkapan Mengajar

Berdasarkan hasil observasi, telah disepakati oleh mahasiswa dengan guru pembimbing bahwa nantinya mahasiswa diperbolehkan untuk memilih salah satu mata pelajaran yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar. Mata pelajaran yang penulis pilih adalah “Piranti Sensor dan Aktuator”. Mata pelajaran ini diajarkan di kelas XI Teknik Otomasi Industri, dan mahasiswa diharuskan menyusun administrasi sekolah yang berisi antara lain:

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Materi Ajar
- e. *Jobsheet* Praktik

Kelima administrasi sekolah tersebut wajib dipersiapkan oleh mahasiswa, sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan PLT di sekolah. Setiap mahasiswa bertanggung jawab terhadap mata pelajaran yang akan diampunya selama pelaksanaan PLT. Kemudian seluruh administrasi sekolah yang telah dikerjakan nantinya dapat menjadi pegangan untuk guru pendamping ketika mahasiswa telah selesai melaksanakan PLT. Administrasi sekolah tersebut dapat dilihat pada lembar lampiran.

B. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada minggu ketiga pelaksanaan PLT yaitu tanggal 27 September 2017 yang mengampu mata pelajaran Piranti Sensor dan Aktuator pada kelas XI TOI.

Praktik mengajar di sekolah dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu praktik mengajar mandiri, terbimbing dan *team teaching*. Praktik mengajar mandiri yaitu kegiatan mengajar secara mandiri tanpa didampingi

guru pembimbing atau mahasiswa sesama PLT. Praktik mengajar terbimbing yaitu kegiatan mengajar dengan didampingi guru pembimbing. Tujuan praktik mengajar terbimbing yaitu dapat menilai penampilan mahasiswa dan memberikan masukan atau bimbingan agar dapat tampil mengajar lebih baik. Praktik mengajar *team teaching* yaitu kegiatan mengajar dengan bekerjasama dengan satu orang mahasiswa PLT untuk mengajar dalam suatu kelas.

1. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai pada Rabu, 27 September 2017 di kelas XI TOI. Pada praktik mengajar ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mulai dari membuka hingga menutup pelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penyampaian teori. Kegiatan mengajar yang dilakukan meliputi tiga gal yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal berisikan pembukaan, apersepsi, dan motivasi

Kegiatan awal dilakukan dengan salam untuk membuka pelajaran, dilanjutkan dengan doa bersama setelah itu dilakukan presensi siswa. Setelah presensi dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah proses apersepsi dan pemberian motivasi mengenai materi yang akan disampaikan. Pada praktik mengajar pertama apersepsi yang dilakukan yakni sensor suhu serta pemberian motivasi mengenai pentingnya sensor suhu. Mahasiswa menanyakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan listrik sehari-hari dan memberikan video berdurasi singkat untuk membuka wawasan siswa mengenai sensor suhu.

2) Kegiatan inti berisikan penyampaian materi kepada peserta didik

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran. Secara umum, kegiatan inti dalam kelas teori berisi mengenai penyampaian materi sedangkan pada kelas praktik penyampaian materi dilakukan secara singkat pada awal pembelajaran kemudian siswa diminta untuk melakukan praktikum.

Pada kegiatan ini, peran guru dalam hal ini mahasiswa praktikan adalah membantu siswa untuk lebih memahami materi pada saat praktikum. Saat melaksanakan praktik, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok atau secara individu untuk menyelesaikan job yang telah ditentukan oleh guru (mahasiswa praktikan). Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan guru memantau kegiatan belajar siswa serta memberikan arahan. Setelah melaksanakan praktik, siswa diminta untuk mengumpulkan laporan berupa data pengamatan, perhitungan atau pembahasan hingga kesimpulan singkat.

3) Kegiatan akhir Kegiatan ini berupa evaluasi.

Evaluasi berisi mengenai permasalahan-permasalahan yang ada selama proses pembelajaran kemudian dapat diperoleh solusi untuk perbaikan pembelajaran. Setelah kegiatan evaluasi, kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan minggu selanjutnya. Setelah itu, dilanjutkan dengan doa bersama dan salam penutup. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar selalu dibuka forum untuk berdiskusi, baik di awal, tengah, maupun akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan agar terjadi komunikasi dua arah antara mahasiswa praktikan dengan siswa. Dari siswa pun dapat menanyakan hal-hal yang belum dimengerti sehingga tingkat pemahaman siswa semakin bertambah.

Pada pelaksanaan praktik mengajar mandiri, mahasiswa tidak mengalami kendala yang berarti. Kendala yang dihadapi mahasiswa diantaranya adalah siswa sering membolos pelajaran sehingga banyak siswa yang tertinggal materi dan mahasiswa praktikan harus mengulangi materi kembali pada pertemuan selanjutnya. Solusi untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa mendekati siswa dan menegur secara halus agar tetap berangkat sekolah. Selain itu guru juga melakukan *home visit* agar siswa kembali masuk sekolah.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

1) Guru Pembimbing

Pelaksanaan dilakukan selama hari-hari efektif. Hal-hal yang dikoordinasikan dengan guru pembimbing antara lain:

- a) Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa.
- b) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing. Dalam hal ini guru memastikan proses KBM berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- c) Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah proses KBM berlangsung.
- d) Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di esok hari (jika diperlukan).
- e) Hal-hal yang berhubungan dengan tugas keguruan.

2) Dosen Pembimbing

Pelaksanaan dilakukan setiap dosen mengunjungi ke sekolah. Adapun hal-hal yang dikoordinasikan dengan dosen pembimbing antara lain:

- a) Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan PLT.
- b) Latihan-latihan pelaksanaan praktik mengajar.
- c) Informasi-informasi dari sekolah maupun universitas.
- d) Penyusunan laporan.
- e) Jadwal pelaksanaan kegiatan PLT yang tertera pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar praktikan melakukan kegiatan mengajar secara mandiri pada mata pelajaran Piranti Sensor dan Aktuator dan kegiatan mengajar secara *team teaching* pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. Berikut adalah tabel kegiatan mengajar kelas X TOI SMK Kristen 1 Klaten.

Tabel 3. Kegiatan mengajar mandiri di Kelas X TOI

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 28 September 2017	XI TOI	3 – 6	- Pengantar Sensor dan Aktuator
2	Rabu, 4 Oktober 2017	XI TOI	3 – 6	- Sensor Suhu dan Sensor Cahaya
3	Rabu, 18 Oktober 2017	XI TOI	3 – 6	- Pembahasan UTS dan latihan soal - Remedial UTS
4	Rabu, 25 Oktober 2017	XI TOI	3 – 6	- Praktik Sensor Cahaya
5	Rabu, 1 November 2017	XI TOI	3 – 6	- Praktik Sensor Cahaya
6	Kamis, 8 November 2017	XI TOI	3 – 6	- Evaluasi Praktik

Tabel 4. Kegiatan mengajar team teaching di kelas X TOI

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 28 September 2017	X TOI	3 – 10	- Komponen aktif dan komponen pasif - Praktik alat ukur dan pengukuran listrik
2	Kamis, 5 Oktober 2017	X TOI	3 – 10	- Hukum dasar kelistrikan - Aplikasi hukum dasar kelistrikan

2. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar bersifat procedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode yang dilakukan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hal tersebut dilakukan mengingat mata pelajaran yang diajarkan yakni sensor dan aktuator yang memerlukan penjelasan cukup detail. Selain itu tanya jawab dan diskusi juga memungkinkan untuk terjadinya komunikasi dua arah antara siswa dan guru.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: proyektor, *white board*, *project board*, *job sheet*, *labsheet*, *power point*, dan alat praktik sesuai jobsheet yang dipraktikkan. Media pembelajaran merupakan media untuk mempermudah kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti KBM.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan selama pelaksanaan PLT. Penilaian mata pelajaran piranti sensor dan aktuator diambil dari teori dan praktik. Untuk penilaian teori diambil dari tugas, pekerjaan rumah dan ulangan. Sedangkan penilaian praktik diambil berdasarkan hasil praktik yang terdiri dari tiga unsur yaitu, kebenaran dan kecepatan, laporan sementara dan laporan resmi hasil praktik.

C. Analisis Hasil

Pada proses persiapan mengajar mahasiswa membuat administrasi mengajar mata pelajaran *Piranti Sensor dan Aktuator*. Administrasi mengajar tersebut meliputi, silabus, RPP, persiapan materi dan media pembelajaran, *jobsheet* dan sebagainya. Administrasi mengajar ini digunakan sebagai salah satu panduan dalam melakukan praktik mengajar di kelas. Persiapan materi dilakukan satu minggu sebelum mengajar di kelas. Hal ini dimaksudkan supaya materi yang akan disampaikan sudah matang dan tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian.

1. Hasil Praktik Mengajar

Berdasar praktik mengajar yang sudah dilaksanakan yang meliputi praktik mengajar mandiri dan praktik mengajar *team teaching* diperoleh:

- a. Jumlah tatap muka selama praktik mengajar sebanyak 6 kali mengajar.
- b. Jumlah kelas yang diajar adalah 1 kelas, yaitu XI TOI.
- c. Kelengkapan perangkat mengajar disiapkan sebelum pelaksanaan praktik mengajar yang terdiri dari RPP, materi serta media agar pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan lancar dan terencana.
- d. Metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan selama praktik mengajar bervariasi, mulai dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan praktik.
- e. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan evaluasi secara teori dan hasil praktik.
- f. Pada akhir pembelajaran mahasiswa praktikan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Hambatan dalam Menyiapkan Administrasi Pembelajaran

Pada pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, Materi dan media pembelajaran. Selain itu dari hasil rapat analisis kurikulum SMK Kristen 1 Klaten guru pengampu mata pelajaran harus menyiapkan kelengkapan administrasi yang terdiri dari: Analisis Jenis Pekerjaan dan Kompetensi, Desain Pembelajaran, Evaluasi Diri Guru Mata Pelajaran, Identifikasi Kompetensi Pekerja, Pemetaan KD, Pemetaan Teknik Penilaian, Penulisan

Deskripsi Kompetensi Khusus yang ditambahkan, Perumusan Kompetensi Khusus, Program Semester (Promes), Program Tahunan (Prota), Prosentase Pembagian Aspek Penilaian dan Silabus.

Dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 mahasiswa menggunakan format yang biasa digunakan saat melaksanakan *microteaching*. Sedangkan format yang digunakan di sekolah berbeda sehingga mahasiswa praktikan perlu merubah format RPP agar sama dengan format RPP K13 dari sekolah. Selain itu, kelengkapan pembelajaran lain hasil analisis kurikulum, yang dapat disusun oleh mahasiswa praktikan hanya yang bersifat wajib karena sangat berpengaruh dengan materi dan proses pembelajaran yaitu Silabus, Program tahunan (Prota) dan Program semester (Promes).

Kelengkapan pembelajaran lain hasil analisis kurikulum tidak dapat diselesaikan mahasiswa praktikan dikarenakan faktor waktu dan pengalaman dalam mengajar. Dalam penyusunan RPP, materi ajar, Silabus, Program semester dan program tahunan mahasiswa melakukan konsultasi dan mencari referensi dari perangkat pembelajaran yang sudah ada. Untuk secara rinci terlampir dalam lembar lampiran.

3. Hambatan dalam Melaksanakan PLT

Selama melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, mahasiswa praktikan menemui beberapa hambatan yaitu:

- a. Pada tahun pelajaran 2017/2018 seluruh kelas Xi menggunakan kurikulum 2013, berbeda dengan kelas X dan XII yang menggunakan kurikulum 2013 revisi dan KTSP. Sehingga dalam penyusunan administrasi analisis kurikulum mengalami kesulitan karena tidak adanya contoh atau referensi.
- b. Fasilitas penunjang untuk praktik belum lengkap, masih terdapat peralatan yang rusak ataupun tidak ada. Sehingga, dalam melaksanakan KBM praktik terganggu dan memakan waktu yang lama.
- c. Manajemen waktu juga menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi, dimana waktu antara perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai. Sehingga terkadang dalam satu pertemuan terdapat materi yang

tidak tersampaikan, namun juga terkadang materi yang diberikan telah selesai dibahas sebelum jam pelajaran selesai.

4. Solusi

Untuk mengatasi hambatan yang muncul saat pelaksanaan PLT, mahasiswa praktikan melakukan beberapa cara yaitu:

- a. Mempelajari kurikulum 2013, khususnya pada Silabus, format RPP dan kegiatan pembelajaran agar dapat melakukan pengajaran secara maksimal.
- b. Membuat variasi metode saat mengajar. Ketika kelas sudah mulai gaduh dan siswa mengobrol sendiri, langkah yang diterapkan dengan melakukan pendekatan kepada siswa yang gaduh dengan cara memanggil namanya atau misalnya jika yang gaduh menyeluruh, disikapi dengan diam sejenak sampai siswa kembali tenang. Selain itu, dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar menjadi interaktif.
- c. Pemberian materi disesuaikan dengan materi dari kompetensi dasar yang lain agar materi yang disampaikan runtut dan mudah dipahami oleh siswa.
- d. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok saat praktikum.
- e. Memberikan tugas terkait materi dan dinilai agar siswa termotivasi untuk belajar dan menggali informasi.

D. Refleksi

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan PLT, secara umum mahasiswa praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti. Mahasiswa lebih banyak menemui kesulitan dalam manajemen kelas. Oleh karena itu mahasiswa harus memperdalam kemampuan dalam manajemen kelas agar lebih menguasai pengelolaan kelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara kondusif. Selain itu mahasiswa perlu menjaga komunikasi dengan guru dan dosen pembimbing agar kegiatan PLT lebih optimal.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT terlaksana dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan meliputi: observasi kelas dan peserta didik, bimbingan DPL PLT, konsultasi dengan guru pembimbing, praktik mengajar teori maupun praktik, membantu kegiatan OSIS, dan akreditasi sekolah.
2. Kegiatan PLT memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menerapkan ilmu, keterampilan, dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas dan menghadapi siswa yang memiliki sikap maupun cara belajar berbeda-beda.
5. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka mahasiswa PLT memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana serta fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran produktif.
 - b. Penambahan media pembelajaran agar menjadi motivasi dan dorongan siswa untuk lebih giat dalam belajar.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebelum memulai praktik mengajar hendaknya diagendakan observasi yang lebih insentif agar lebih siap dalam menyiapkan materi dan administrasi lainnya.
- b. Selalu menjaga nama baik almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa dapat diterima dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan selama pelaksanaan kegiatan PLT.
- b. Meningkatkan kualitas materi pembekalan serta mengemasnya menjadi satu sehingga mahasiswa dapat dengan mengerti materi yang disampaikan pada saat pembekalan.
- c. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan SMK Kristen 1 Klaten dapat menciptakan hubungan kerjasama di bidang pendidikan, sebab terdapat kesamaan dan kesesuaian dalam pelaksanaan kurikulum khususnya bidang studi terkait. Dengan hal tersebut membuka kesempatan bagi mahasiswa UNY, khususnya Fakultas Teknik untuk bersama meningkatkan programprogram pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pada tahun yang akan datang, pihak UNY dan SMK Kristen 1 Klaten juga dapat melaksanakan kerjasama dalam kegiatan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL UNY, 2017. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2017*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim PPL UNY. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY

